

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, sebab dengan pendidikan manusia akan menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, dan berilmu pengetahuan yang luas. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan proses pembelajaran baik pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, terlebih ilmu tentang akhlak mulia. Akhlak merupakan sikap yang dapat mengendalikan manusia dari tingkah laku yang tidak terpuji.

Penanaman akhlak yang baik kepada peserta didik sekarang ini sangat sulit sekali dan belum bisa dikatakan berhasil, hal ini dapat kita lihat banyaknya berita-berita di media massa tentang kenakalan remaja, diantaranya terjadinya perkelaian antar Sekolah, minum-minuman keras, penyalahgunaan narkoba, adanya kelompok geng motor, perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai agama.

Kepala Sekolah merupakan pemimpin Sekolah yang dapat mengarahkan dan mengatur pelaksanaan pendidikan secara komprehensif di Sekolah. Rahmat Djatnika menuturkan yang dimaksud penguasa atau pemimpin di sini adalah penguasa atau pemimpin suatu kelompok atau masyarakat yang mempunyai kekuasaan, baik formal maupun non formal.¹ Kepala Sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di Sekolah. Oleh karena itu perlunya strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik.

¹ Rachmat Djatnika, Sistem Ethika Islam Akhlak Mulia, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992).110

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) Tamima Mumtaz merupakan lembaga dibawah naungan Dinas Pendidikan Povinsi dan di bawah naungan cabang dinas Provinsi Kabupaten Malang. Latar belakang keluarga peserta didik sebagian besar berasal dari pedesaan yang mata pencahariannya sebagai petani Sayuran. Untuk kegiatan yang dilaksanakan di SLB Tamima Mumtaz terbagi menjadi dua, yakni kegiatan belajar mengajar ilmu pengetahuan dan kegiatan yang berhubungan dengan akhlak mulia, seperti: pembacaan surah yasin dan pembacaan istighosah setiap hari senin setelah upacara bendera, sebelum pelajaran pertama dimulai, dan do'a bersama, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama kepada peserta didik.

Strategi kepala Sekolah untuk meningkatkan akhlak mulia peserta didik dapat terlihat dari aktivitas kepala Sekolah mendampingi berbagai kegiatan keagamaan. Semua dewan kepala Sekolah ikut mendampinginya sebagai contoh bagi peserta didik, namun ada beberapa kepala Sekolah yang kurang proaktif dalam mendampingi peserta dalam melaksanakan kegiatan keagamaan sehingga dapat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang sedang dilaksanakan. Dan hasil dari upaya kepala Sekolah untuk meningkatkan akhlak mulia dapat dilihat seperti contoh, peserta didik mampu mengikuti kegiatan keagamaan yang disiplin dan terjadwal. Memiliki sikap agamis sebelum dan ketika sedang melakukan pekerjaan.

SLB Tamima Mumtaz merupakan tempat yang di dalamnya terdapat pengaplikasian strategi Pendidikan. Dalam penyelenggaraan Pendidikan yang sesuai dengan tujuan Pendidikan, SLB Tamima Mumtaz juga Menyusun pembelajaran, pembiasaan dan pengorganisasian untuk meningkatkan akhlak mulia peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah dalam**

Meningkatkan Akhlak Mulia Anak Berkebutuhan Khusus SLB Tamima Mumtaz Kec. Pujon Kab. Malang”. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu upaya kepala Sekolah dan akhlak mulia peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SLB Tamima Mumtaz Pujon Kab. Malang?

2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SLB Tamima Mumtaz Pujon Kab. Malang?

C. Tujuan Penelitian

Semua penelitian itu tidak lepas dari yang namanya tujuan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. menganalisis strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia di SLB Tamima Mumtaz Pujon Kab. Malang.

2. Menganalisis faktor apa saja yang menghambat dan mendukung kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SLB Tamima Mumtaz Kec. Pujon, Kab. Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari sebuah penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan Strategi yang efektif untuk anak-anak berkebutuhan khusus, meningkatkan kualitas Pendidikan Akhlak khususnya di lingkungan inklusif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan

b. Bagi pendidik

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan pendidikan yang terkait akhlak mulia.

c. Bagi mahasiswa pascasarjana

Untuk dijadikan bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya akhlak mulia.

d. Bagi peneliti

Menambahkan kontribusi pada penelitian ilmiah tentang pendekatan pembelajaran terintegrasi untuk anak-anak berkebutuhan khusus, memperkaya literatur dan memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

Setiap penyusunan karya ilmiah diperlukan yang namanya teori dari karya ilmiah terdahulu yang relevans sebagai rujukan penelitian yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, sebelum peneliti melaksanakan sebuah penelitian, peneliti melaksanakan kajian beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini, diantara penelitian terdahulu yaitu:

1. Tesis Muhammad Yusuf, Strategi Pembelajaran Kepala Sekolah PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Bowoso *International School* Makasar.

Penelitian ini memberikan gambaran strategi pembelajaran, menjelaskan akhlak mulia, dan strategi pembelajaran kepala Sekolah pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, dan strategi pembelajaran afektif.²

2. Tesis Azwarman 2018, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa

Di MTs N 1 Bukittinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi kepala Sekolah dan kepala Sekolah dalam pembinaan akhlak siswa di MTs N 1 Bukittinggi. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Strategi kepala Sekolah dalam dalam pembinaan akhlak siswa, Membuat kebijakan keagamaan dan teladan kepada siswa melalui kegiatan keagamaan dan pemberian materi keagamaan.³

3. Tesis Yeni Anggraeni, Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan

Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian diperoleh dari

kepala Sekolah, waka kurikulum bidang kurikulum, pendidik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah pemeriksaan teman sejawat, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan

² Muhammad Yusuf, *Strategi Pembelajaran Kepala sekolah PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMA Bowoso International School Makasar*. Tesis (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2016)

³ Azwarman, *Strategi Kepala Sekolah Dan Kepala sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTsN 1 Bukittinggi*. (IAIN Bukittinggi Sumatera Barat 2018), 4.

reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitiannya: Perencanaan strategi pengelolaan pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan karakter disiplin dan membangun moral peserta didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang dimulai dengan perencanaan dimulai pembuatan visi, misi dan tujuan Sekolah, strategi pembelajaran kooperatif, penentuan fasilitas dan penentuan jadwal.⁴

4. Hasbulloh, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Sd Putra Jaya (Jl. KH. Abd Rahman Pondok Jaya, Depok. JawaBarat) Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SD Putra Jaya sudah sangat baik. Hal ini terbukti dengan seringnya anak mendoakan orang tua setelah salat, siswa menggunakan tangan kanan ketika makan dan minum, siswa meminta maaf ketika melakukan kesalahan terhadap orang lain dan sebagainya.⁵
5. Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MITaufiqiyah Tembalang Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan perilaku akhlaqul karimah siswa di MI Taufiqiyah Semarang adalah dilihat dari objek yang dituju antara lain melalui guru (memberikan keteladanan, penerapan reward dan punishment, membangun kerjasama), masyarakat (pelibatan masyarakat dalam pengembangan akhlak siswa), dan sekolah (pengembangan budaya sekolah, pembiasaan keagamaan dan budi pekerti dan lainnya). Dampak keberhasilan strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah berdampak terhadap

⁴ Anggraini, Yeni, *Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang*, (Universitas Negeri Semarang 2019).⁵

⁵ Hasbulloh 2014, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di Sd Putra Jaya. Skripsi.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29655/1/HASBULLOH-FITK.pdf>

perilaku kebiasaan beribadah, maupun terhadap perilaku kebiasaan-kebiasaan baik pada guru, siswa dan karyawan di MI Taufiqiyah Semarang. Hasil penelitian memberikan saran bahwa dalam rangka meningkatkan akhlak siswa, diperlukan pengembangan program kegiatan keagamaan yang mempunyai relevansi dengan pembinaan akhlak siswa.⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, baik tesis maupun jurnal tidak ditemukan penelitian yang menjelaskan tentang “strategi kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik di SLB Tamima Mumtaz”. Maka dari itu penelitian ini terdapat perbedaan dengan beberapa penelitian tersebut.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Tesis/Disertasi/Jurnal/dll), Penerbit, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Muhammad Yusuf, Strategi Pembelajaran Kepala Sekolah Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak mulia Peserta Didik di SMA Bosowa Internasional School Makassar, Tesis, UIN Alaudin Makassar, 2016	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan akhlak mulia peserta didik	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
2	Tesis Azwarman 2018, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTsN 1 Bukittinggi 2015	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan Pembinaan Akhlak	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda

⁶ Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MITaufiqiyah Tembalang Semarang. Skripsi. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11166/1/NIM1503036085.pdf>

3	Tesis Yeni Anggraeni, Strategi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Membangun Moral Peserta Didik di SMK Cut Nya' Dien Semarang	Strategi yang digunakan dalam meningkatkan Moral (Akhlahk Mulia)	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
4	Hasbulloh 2014, Upaya Kepala Sekolah Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak mulia Siswa di SD Putra Jaya, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,	Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda
5.	Nia Zulfiya 2019. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perilaku Akhlaqul Karimah Siswa di MI Taufiqiyah Tembalang Semarang	Strategi kepala sekolah meningkatkan perilaku akhlaqul karimah	Peserta didik dan lembaga yang berbeda	Peserta didik di lembaga berbeda, manajemen dan system lembaga yang berbeda maka akan menimbulkan perilaku yang berbeda

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini, dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas mengenai judul tesis yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan akhlak mulia Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Tamima Mumtaz Pujon Kab. Malang”, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada tesis ini, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi adalah pedoman atau aturan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dengan terus menerus secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dengan memperhatikan faktor lingkungan internal dan eksternal
2. Kepala Sekolah adalah kepala Sekolah yang lama menjabat yang diberi amanah memimpin Sekolah dengan kriteria tertentu agar bisa membawa kemajuan bagi Sekolah.
3. Akhlak mulia yaitu tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma agama.
4. Anak Berkebutuhan Khusus yaitu anak yang mengalami keterbatasan atau keuarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO